

ABSTRAK

Nama : Nungki Anggorowati
Program Studi : Magister Biomedik
Judul : Analisis Pengetahuan Konseling Genetika Kasus Kanker Payudara dan Ovarium Herediter dengan Intensi Merujuk Pasien ke Konselor pada Dokter Umum di Yogyakarta

Konseling genetika adalah proses memberikan edukasi kepada pasien tentang suatu penyakit terkait genetika dalam mengambil keputusan secara mandiri dan beradaptasi dengan kondisi tersebut. Konseling genetika pada kasus kanker sangat diperlukan karena kanker dapat bersifat herediter seperti kanker payudara dan ovarium herediter (HBOC) dan sering kali memerlukan tes genetika untuk menegakkan diagnosis. Namun, banyak pasien tidak menjalani tes karena tidak memiliki akses ke tes genetika dan literasi genetika dokter umum yang masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pengetahuan dokter umum tentang konseling genetika dan tugas konselor genetika serta intensi untuk merujuk pasien kasus kanker payudara dan ovarium herediter ke konselor genetika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pada dokter umum (N=159) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang terdiri atas bagian demografi, opini, pengetahuan, dan intensi merujuk. Uji korelasional menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dokter umum tentang konseling genetika, tugas konselor, dan intensi dokter merujuk pasien ke konselor genetika di Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai konseling genetika pada kasus kanker payudara dan ovarium herediter.

Kata kunci: pengetahuan, dokter umum, konseling genetika, konselor genetika, HBOC.

ABSTRACT

Name : Nungki Anggorowati
Study Program : Master of Biomedicine
Title : Analysis of Genetic Counseling Knowledge in Hereditary Breast and Ovarian Cancer Cases with the Intention of Referring Patients to Counselors at General Practitioners in Yogyakarta.

Genetic counseling is the process of educating patients about genetic diseases, enabling them to make independent decisions and adapt to their condition. Genetic counseling in cancer cases is essential because cancers can be hereditary, such as hereditary breast and ovarian cancer (HBOC), and often require genetic testing to confirm a diagnosis. However, many patients do not undergo testing due to lack of access to genetic testing and limited genetic literacy among general practitioners. This study aims to examine the relationship between general practitioners' knowledge of genetic counseling and the duties of genetic counselors, and the intensity of referring patients with hereditary breast and ovarian cancer to genetic counselors. This study used quantitative methods among general practitioners (N=159) in the Special Region of Yogyakarta (DIY). The instrument used was a questionnaire consisting of demographics, opinions, knowledge, and referral intensity. Correlation tests showed no significant relationship between general practitioners' knowledge of genetic counseling, counselor duties, and the intensity of referring patients to genetic counselors in the Special Region of Yogyakarta regarding genetic counseling for hereditary breast and ovarian cancer.

Keywords: *knowledge, general practitioners, genetic counseling, genetic counselor, HBOC.*